PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Andrew Tandanu & Lukman Suryadi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email :asd04587@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to analyze the effect of profitability, liquidity and firm size on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016 - 2018. The method of sampling in this study was purposive sampling, in which 72 companies were selected as samples. Data processing techniques in this study use multiple regression analysis using the IBM SPSS Statistics 25 program. The results of this study indicate that profitability does not affect the firm value, liquidity does not have an influence to firm value, and firm size has a significant influence on firm value.*

Keywords: *Profitability, Liquidity, Company Size, Firm Value*

Abstrak: Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana 72 perusahaan terpilih sebagai sampel. Teknik pemrosesan data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 25*. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa tidak mempengaruhi variabel nilai perusahaan, likuiditas tidak memiliki pengaruh dengan variabel nilai perusahaan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini sangatlah dimanfaatkan oleh para investor untuk dapat memperoleh keuntungan dari investasi, sehingga perusahaan-perusahaan yang telah masuk dalam dunia binis harus memikirkan cara untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Nilai perusahaan dalam perusahaan sangat penting karena dengan melihat nilai perusahaan, Para investor akan mengetahui apakah perusahaan ini baik atau tidakadalah Sartono (2010:487), “nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi.” Nilai perusahaan yang baik dapat membuat investor ingin menanamkan modal mereka ke dalam perusahaan tersebut. Sehingga nilai perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahan yang dapat mempengaruhi persepsi para calon investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Kajian Teori

Agency Theory. Jensen dan Meckling (1976), didalam literaturnya menyatakan: bahwa hubungan keagenan muncul ketika principal bersedia membayar pihak lain, dalam hal ini adalah agen, untuk bertindak mengatasnamakan principal, dimana principal mendelegasikan wewenang untuk mengambil keputusan terkait perusahaan kepada agent.

Signaling Theory. Brigham dan Hauston, *signal* adalah "suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.". Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

Legitimacy theory. O'Donovan (2002) mengartikan bahwa organisasi/perusahaan secara berkesinambungan harus memastikan apakah mereka telah beroperasi di dalam norma - norma yang dijunjung masyarakat dan memastikan bahwa aktivitas mereka bisa diterima pihak luar.

Nilai Perusahaan. Menurut Harmono (2009:233), "nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan." Nilai perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahan yang dapat mempengaruhi persepsi para calon investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Profitabilitas. Menurut G. Sugiyarso dan F. Winarni (2005:118) "profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri." Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu *investor* untuk memberikan modalnya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Untuk menghitung profitabilitas tersebut kita akan menggunakan rumus *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity Ratio* (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase.

Likuiditas. Handono Mardiyanto (2009:54), "likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan." Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi memiliki kesempatan bertumbuh perusahaan yang cenderung tinggi. Semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun pada calon investor. Likuiditas dihitung dengan menggunakan *Current Ratio* (CR).

Ukuran Perusahaan. Hery (2017) menyebutkan "ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dapat diukur dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain." Ukuran perusahaan juga merupakan cerminan total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan melihat besar ln (total asset) perusahaan tersebut.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini :

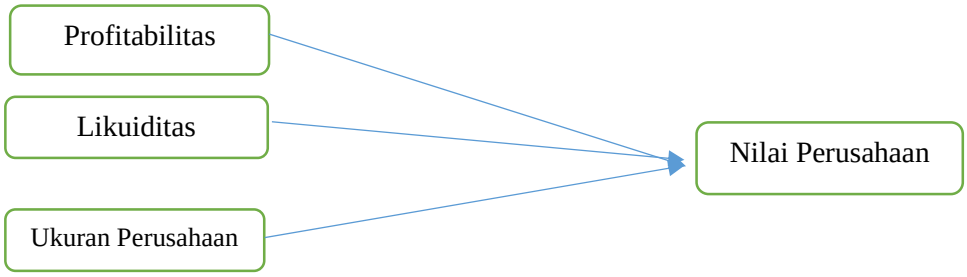

Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

H1: Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
H2: Apakah tingkat likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
H3: Apakah tingkat Ukuran Perusahaanberpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan?

Metodologi

Objek penelitian. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Data-data yang dipakai didalam penelitian ini diperoleh dengan mengakses *website* www.idx.co.id. Tipe data yang dipakai dalam penyusunan penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002), data sekunder adalah "data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)". Data-data yang diperoleh merupakan pooled data yang merupakan penggabungan antara data time series dan cross section. Ghozali (2018:18) menjabarkan mengenai data time series, yakni data yang didapat pada rentang waktu yang berurutan, sementara data cross section merupakan data yang didapat pada entitas yang berbeda, tapi proses pengukuran dilakukan diwaktu yang relatif bersamaan. Selain itu, dalam proses pengumpulan data dan informasi, studi kepustakaan juga dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Langkah yang diambil mengenai studi kepustakaan adalah dengan membaca jurnal – jurnal dari penelitian-penelitian sebelumnya, serta jurnal-jurnal lain yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian, buku – buku dan sumber lainnya yang dirasa dapat membantu memberikan informasi tambahan bagi penelitian yang dilakukan. Setelah seluruh data yang diperlukan lengkap dan terkumpul, maka data-data akan dihitung terlebih dahulu menggunakan program Microsoft Excel 2016, lalu data-data dan angka-angka tersebut kemudian diolah memakai program *IBM SPSSStatistics 25*. Populasi yang digunakan untuk menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 – 2018.Sampel menurut Sugiyono (2014 : 81) adalah " bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Variabel Independen dalam penelitian ini antara lain profitabilitas, likuiditas, Ukuran Perusahaan, sementara variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.
Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value (PBV).*

PBV = Harga Saham / Harga Buku Saham

Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung dengan *Return On Equity* (ROE). Return On Equity dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

Return On Equity = laba bersih : ekuitas

Dalam penelitian ini, Likuiditas dihitung dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* sendiri dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut

Current ratio = Current assets : Current liabilities

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan melihat besar asset perusahaan tersebut.

FIRM SIZE = ln Total Asset

Ikhtisar Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Nilai perusahaan	PBV = Harga Saham / Harga Buku Saham	Rasio
Profitabilitas	Return On Equity = laba bersih : ekuitas	Rasio
Likuiditas	Current ratio = Current assets : Current liabilities	Rasio
Ukuran perusahaan	FIRM SIZE = ln Total Asset	Rasio

Hasil Uji statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	222	-1,263644	46,653748	,325786	3,134248
CR	222	,000002	15,319614	2,303276	1,966754
ln	222	24,171346	40,759719	28,852635	2,161949
pbv	222	,000000	406,750000	5,092927	38,015175
Valid N (listwise)	222				

Variabel Profitabilitas (ROE) memiliki nilai minimum sebesar -1,263644503470930, nilai maksimum sebesar 46,653748695781786, nilai rata-rata sebesar 0,325786273864483, dan standar deviasi sebesar 3,134248507626893. Profitabilitas dengan nilai minimum sebesar -1,263644503470930 terdapat di perusahaan SARANACENTRAL BAJATAMA TBK tahun 2018, lalu Profitabilitas dengan nilai maksimum sebesar 46,653748695781786 terdapat pada perusahaan INDOMOBIL SUKSES INTERNATIONAL TBK tahun 2016.

Variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,000002962273310,nilai maksimum sebesar 15,319614, nilai rata-rata sebesar 2,303276, dan standar deviasi sebesar 1,966755. Likuiditas dengan nilai minimum sebesar 0,000002962273310 terdapat pada perusahaan NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK pada tahan 2016, Likuiditas dengan nilai maksimum sebesar 15,319614 terdapat pada IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK pada tahaun 2018.

Variabel Ukuran Perusahaan (Ln) memiliki nilai minimum sebesar 24,171347,nilai maksimum sebesar 40,759719 , nilai rata-rata sebesar 28,852635, dan standar deviasi sebesar 2,161950. Total Asset dengan nilai minimum sebesar 24,171347 terdapat pada perusahaan INDOMOBIL SUKSES INTERNATIONAL TBK tahun 2017, sedangkan Total Asset dengan nilai maksimum sebesar 40,759719 terdapat pada perusahaan ASIAPLAST INDUSTRIES TBK di tahun 2018.

Variabel Nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,00000, nilai maksimum sebesar 406,750000, nilai rata-rata sebesar 5,092928, dan standar deviasi sebesar 38,015176. Nilai perusahaan dengan nilai minimum sebesar 0,00000 terdapat pada perusahaan WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK di tahun 2016 sedangkan nilai perusahaan dengan nilai maksimum sebesar 406,750000 terdapat pada perusahaan LIPPO ENTERPRISES TBK pada tahun 2017.

Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	,183

Hasil pengujian Normalitas menunjukan nilai *asymptotic significance(2-tailed)* sebesar 0.183, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel residual yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

B. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,931

Pengujian Durbin-Watson menunjukan nilai sebesar 1.931. Nilai tersebut berada antara dU dan 4-dU, sehingga dalam persamaan regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi.

C. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	,972	1,029
	CR	,997	1,003
	ln	,973	1,027

Hasil pengujian multikolinearitas seluruh variabel independen menunjukan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0.10, dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih kecil dari 10, sehingga antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

D. Uji Heteroskedastisitas

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-,581	,562
	ROE	,524	,601
	CR	-1,437	,154
	ln	1,236	,219

Tabel diatas merupakan hasil uji *Glejser*, seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki probabilitas signifikansi diatas 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada seluruh variabel independen tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Hasil Uji Analisis Data

1. Uji Analisis Regresi Berganda

$$Y = 2{,}715 + 0{,}547X_1 - 0{,}023X_2 - 0{,}077X_3 + e$$

2. Uji statistic F

Sig.
,001

Hasil uji statistik-F (ANOVA) menunjukan probabilitas signifikansi sebesar 0.001. Secara statistik, Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

3. Uji Statistik T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,715	,573		4,737	,000
	ROE	,547	,315	,153	1,737	,085
	CR	-,023	,033	-,062	-,719	,474
	ln	-,077	,020	-,341	-3,883	,000

Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan dengan tingkat kepercayaan 95%. variabel likuiditas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. variabel ukuran persahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

4. Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square
,106

Berdasarkan hasil uji diatas, variabel - variabel independen pada penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 10,6 %, sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Hipotesis	*Unstandardized coefficient*	Sig.	Kesimpulan
1	Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan	0,547	0,085	H1 ditolak
2	likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan	-0,023	0,474	H2 ditolak
3	Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan	-0,077	0,000	H3 diterima

Variabel profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel profitabilitas yang lebih tinggi dari 0,05 ditetapkan (0,085 > 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% secara statistic maka H_1 tidak diterima karena variabel profitabilitas tidak mempengaruhi variabel nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Selin, Murni dan Victoria yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.ini dapat ditunjukan dengan nilai variabel likuiditas yang lebih kecil dari 0,05 (0,474 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95%, secara statistik H_2 tidak dapat diterima karena variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh dengan variabel nilai perusahaan. Hasil pengujian ini berbeda dengan hasil pengujian terdahulu yang dilakukan oleh Aisyah yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi melalui penelitian terdahulu menurut Putri dan Ukhriyawati yang menyatakan bahwa likuiditas yang diproyeksikan oleh Current Ratio (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Selin, Sri dan Victoria. juga menyatakan bahwa likuiditas (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukan dengan hasil nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan yang lebih rendah dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat kepercayaan 95% dan secara statistik H3 dapat diterima. Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan hasil penelitia terdahulu yang dilakukan oleh Patricia, Bangun, Tarigan yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi menurut Pratama dan Wiksuana menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Wahyudi, Chuzaimah dan Sugiart menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penutup

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Model yang digunakan untuk penelitian ini adalah model regresi linear berganda, serta persyaratan dalam uji klasik yang harus dipenuhi dalam penelitian ini adalah adalah Uji multikolinearitas, Uji autokolerasi, dan Uji heterokedastisitas, Uji normalitas. Uji F juga harus menunjukkan bahwa variabel -variabel

independen secara bersama-sama atau stimultan berpengaruh terhadap variabel dependen agar model regresi dapat dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini. Pada bab empat sebelumnya dapat dilihat pada pembahasan, hasil uji F menunjukkan bahwa variabel – variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel profitabilitas ,likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel nilai perusahaan , lalu dapat dilihat pada hasil analisis data pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal, tidak terjadi korelasi antar variabel independen (multikolinearitas), juga tidak mengandung autokorelasi, serta tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Pada hasil penelitian ini variabel profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Selin, Sri dan Victoria (2018), Putri dan Ukhriyawati (2016), Perdana (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun melalui penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Mertha (2017), Ustiani (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pada hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Selin, Sri dan Victoria (2018) menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pegaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian untuk variabel ukuran perusahaan ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Walaupun dalam penelitian kali ini ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi menurut penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2016) menghasilkan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Wahyudi, Chuzaimah dan Sugiart (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya adalah variabel –variabel yang digunakan dalam pengambilan keputusan hanya ada tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Lalu periode yang digunakan dalam penelitian ini terbatas dalam tiga tahun, setelah itu perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya perusahaan manufaktur. Dengan keterbatasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menggambarkan keseluruhan sektor perusahaan yang ada dan ini juga membuat angka nilai Adjusted R2 yang dihasilkan menjadi rendah yang menunjukan bahwa ketiga variabel independen tersebut belum mencakup keseluruhan faktor yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari seluruh keterbatasan dalam penelitian ini ,saran yang dapat diberikan untuk penelitian yang dilakukan selanjutnya adalah lebih memperbanyak variabel – variabel independen yang digunakan ,periode yang digunakan untuk penelitian tersebut dapat diperpanjang dari penelitian ini dan diharapkan menggunakan sektor perusahaan selain perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ,sehingga hasil penelitian selanjutnya akan lebih memiliki nilai Adjusted R2 yang lebih tinggi serta lebih dapat mencakup keseluruhan faktor yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

DAFTAR BACAAN

Adita Anisqe dan Wisnu Mawardi. 2018. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, TOTAL ASSETS TURNOVER, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)". Jurnal Studi Manajemen Organisasi 15 (2018) Juni 29 – 43

Adita Anisqe dan Wisnu Mawardi. 2018. PENGARUH STRUKTUR MODAL, TOTAL ASSETS TURNOVER, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. Semarang.

Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFEYOGYAKARTA.*

Brigham dan Ehrhardt. 2005. *Financial Management Theory and Practice, Eleventh Edition. Boston: Pearson Education*.

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Fakhruddin dan Hadianto, Sopian. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar*

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8).* Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman, Lawrence J. 2006. *Principles of Manajerial Finance. International Edition, 10 th*

Hanafi, M.M. dan Halim, A. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Harahap Sofyan Syafri (2011), *Teori Akuntansi Edisi Revisi* 2011. Jakarta: Rajawali Pers.

Hardiyanti, Nia. 2012. "ANALISIS PENGARUH INSIDER OWNERSHIP, LEVERAGE, PROFITABILITY, FIRM SIZE DAN DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2007-2010)". Skripsi S1 Universitas Diponegoro, Semarang

Harmono. 2009. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Bumi Aksara, Jakarta.

Hasan, M. Iqbal. 2008. Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif). Jakarta: Bumi Aksara.

Hery (2017). Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: Grasindo.

Indriantoro, Nur dan Supomo, 2002.Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen,BPFE, Yogyakarta.

Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Kasus, dan Riset Bisnis). Jakarta: Bumi Aksara.

Lumoly Selin, Sri Murni dan Victoria N. Untu. 2018. "PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN". Jurnal EMBA Vol.6 No.3 Juli 2018, Hal. 1108 – 1117 ISSN 2303-1174

Luthfiana Azizah. 2018. "PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN". Yogyakarta.

Mardiyanto, Handono, 2009. Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta: Grasindo.Modal, Buku satu. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Munawir, S. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty

Munawir. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Edisi Empat, Liberty.

Ni Kadek Ayu Sudiani & Ni Putu Ayu Darmayanti. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016: 4545-4547.

Noerirawan, Ronni, dkk. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan

Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.Ohio: South Western Cengage Learning.

Patricia, Primsa Bangun dan Malem Ukur Tarigan. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". KOMPETENSI - JURNAL MANAJEMEN BISNIS, VOL. 13, NO. 1, JANUARI - JUNI 2018

Pratama dan Wiksuana. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi". E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367 ISSN : 2302-8912.

Riduwan dan kuncoro, 2008. Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis). Bandung: alfabeta

Riyanto, Bambang. 1995. Dasar-dasar pembelajaran perusahaan. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajahmada

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Sudiani Ni Kadek Ayu dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2016. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN". E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016:4545-4547 ISSN : 2302-8912

Sugiyarso, Winarni, 2005, Dasar-dasar Akuntasni Perkantoran, Penerbit Media PressIndo, Yogyakarta.

Sugiyono. 2014. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sujianto, A.E. 2001. Analisis Variabel-variabel yang mempengaruhi struktur keuangan pada perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol.2. No.2. Desember 2001. http://dekajus.blogspot.com/2011/04/pengaruh-struktur-aktiva-ukuran_07.html. Diakses tanggal 1 maret 2018. Hal. 125 – 138

Ustiani Nila. 2015. Pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, keputusan investasi, kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi 13 pada perusahaan keuangan dan perbankan di BEI tahun 2009-2013).

Waygandt and warfield, kieso. 2018. Intermediate Accounting.

http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo

http://repository.unpas.ac.id/27311/4/8.%20BAB%20II%20new.pdf

https://www.jurnal.id/id/blog/2018-rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/

https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai perusahaan.html

https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-likuiditas.html

https://www.sridianti.com/pengertian-standar-deviasi.html

https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html